**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menilai perubahan sumber daya ekonomi, yang mungkin dapat digunakan untuk pengendalian keadaan dimasa yang akan datang. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin dalam sebuah perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala akivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang dugunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efesiensi perusahaan.

Efektivitas dan efesiensi perusahaan, dapat dinilai oleh perusahaan dengan profitabilitas. Rasio Profitabilitas *(profitability ratio)* atau rentabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Berdasarkan hal ini, maka faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih setelah pajak, penjualan bersih dan total aset. Semakin tinggi hasil ROA suatu perusahaan mencerminkan bahwa rendahnya penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Menurut REPUBLIKA.CO.ID Kalbe farma adalah yang terbesar perusahaan farmasi tercatat di Asia Tenggara dengan penjualan melebihi Rp 7 triliun. Penjualan bersih senilai Rp 3,49 triliun per akhir kuartal pertama 2013. Nilai tersebut mengalami pertumbuhan 16,2 persen bila dibandingkan dengan kuartal pertama tahun sebelumnya. Laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp 444 miliar untuk kuartal pertama 2013, meningkat 10,1 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (*www.republika.co.id).*

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan industri farmasi di Indonesia akan semakin pesat pada tahun-tahun mendatang. Mengingat jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya, tidak menutup kemungkinan akan lebih besarnya kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk perusahaan ini. Dari data-data tersebut, industri farmasi merupakan sektor strategis yang akan terus tumbuh. Dari beberapa perusahaan farmasi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia, PT Kalbe Farma, Tbk. Merupakan salah satu perusahaan yang memiliki potensi yang baik dalam peningkatan laba setiap tahunnya, oleh karena itu analsis terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk dilakukan agar tetap berjalan dengan efektif dan efiisien. Untuk mengukur kinerja keuangan peusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio laverage.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya Harahap (2009:308). Rasio aktivitas yang digunakan adalah *total assets turnover* (TAT). *Total asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Rasio likuiditas merupakan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston) Kasmir (2014:110). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*. Definisi *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segara dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek” (Munawir 2007:72). Selain itu rasio yang digunakan adalah rasio *laverage*. *Leverage* dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2013:113). Rasio laverage yang digunakan adalah *Debt Ratio* (DR). *Debt Ratio* (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir:2013:156).

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah dilakukan mengenai pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt Ratio* terhadap *Return On Asset,* namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut. Nugroho (2012) menyatakan Hasil analisis regresi melalui uji parsial ternyata variabel *CR* dan *DTA* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *(ROA) .* Dan secara simultan bahwa variabel *WCT, CR, dan DTA* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *(ROA)* dalam penelitiannya pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk*.* Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009) bahwa variabel *CR*menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap *ROA* perusahaan food and beverage dan consumer goods di BEI periode 2005-2007 Namun berbeda dengan afriyanti (2011) dan Rahmawati (2011) dalam penelitiannya pada pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009) hasil penelitiannya menyatakan variabel *CR*  secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA,* variabel *TATO (X2)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA.* Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt Ratio terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

* + 1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio (CR), Total Aset Turnover (TAT)* dan *Debt Ratio (DR)* secara serentak/simultan terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk?
		2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* secara individual/parsial terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk?
		3. Apakah terdapat pengaruh rasio *Total Aset Turnover (TAT)* secara individual/parsial terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk?
		4. Apakah terdapat pengaruh rasio *Debt Ratio (DR)* secara individual/parsial terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk?

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis terhadap penelitian menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu membahas mengenai Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk mulai dari periode 2002-2013 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif dengan mengangkat rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio (CR),* rasio Aktivitas yaitu *Total Aset Turnover (TAT),* rasio laverage yaitu *Debt Ratio (DR)* dan rasio profitabilitas yaitu *Return On Aset (ROA)*.

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

 **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio (CR),* rasio Aktivitas yaitu *Total Aset Turnover (TAT)* dan rasio laverage yaitu *Debt Ratio (DR)* secara serentak dapat berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Current Ratio (CR*) secara individual dapat berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Total Aset Turnover (TAT)* secara individual dapat berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Debt Ratio (DR)* secara individual dapat berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk.

 **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh rasio Likuiditas yaitu*Current Ratio (CR),* rasio Aktivitas yaitu *Total Aset Turnover (TAT)* dan rasio laverage yaitu *Debt Ratio (DR)* secara serentak dapat berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)* pada PT Kalbe Farma, Tbk.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab yang memiliki keterkaitan. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini, meliputi analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas (*return on asset*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio likuiditas (*current ratio*), rasio laverage (*debt ratio*), dan penelitian terdahulu yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian ini.

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, model dan teknik analisis yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan, analisis data yaitu hasil uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Uji regresi linier berganda, Uji hipotesis, meliputi uji koefisien determinasi ($R^{2}$) , uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), serta pembahasan hasil pengujian.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**